



Media: Republika

Hari: Jumat

Tanggal: 12 April 2013

Halaman: 26

Yogya Gencarkan Penguatan Budaya

Bentuk program yang akan dilaksanakan lebih bersifat persuasif.

YOGYAKARTA — Berbagi upaya untuk mencegah munculnya aksi anarkisme di wilayah Kota Yogyakarta terus dilakukan. Di antaranya dengan melibatkan kalangan organisasi pemuda, organisasi masyarakat, dan lembaga swadaya masyarakat (LSM) setempat untuk mengencarkan program penguatan budaya.

Sedikitnya terdapat 84 ormas dan LSM dikumpulkan Pemkot di Balai Kota Yogyakarta, Kamis (11/4). Mereka diminta untuk menyusun program penguatan budaya di wilayah Kota Yogyakarta. "Kita ingin melibatkan peran serta ormas dan LSM dalam program tersebut sehingga pelaksanaannya bisa berkesinambungan dan dijalankan di tengah masyarakat," terang Kepala Kantor Kesatuan Bangsa (Kesbang) Kota Yogyakarta, Sukanto.

Menurutnya, melalui program tersebut pihaknya menyusun beberapa langkah untuk penguatan budaya di tengah masyarakat. Program ini menjadi pondasi untuk mengembalikan rasa aman bagi masyarakat. Ini mengingat, tindakan anarkisme yang akhir-akhir ini marak terjadi dikawatirkan berdampak pada ketidakstabilan keamanan di Yogyakarta.

Menurutnya, sebagian besar ormas di Kota Yogyakarta didominasi oleh organisasi kepemudaan, demikian pula organisasi sosial dan keagamaan jumlahnya juga cukup seimbang. Oleh karena itu, banyak kaum pemuda yang terlibat dalam organisasi, maka proses pembinaan juga akan lebih mudah.

"Bahkan, masing-masing organisasi kepemudaan bisa menjadi corong untuk aktualisasi budaya Yogya," ujarnya.

Diikuti, bentuk program yang akan dilakukan lebih bersifat persuasif. Kantor Kesbang Kota Yogyakarta memfasilitasi berbagai kegiatan yang dimotori oleh kalangan ormas dan LSM. "Program harus berkesinambungan.

Yang penting, bagaimana ormas dan LSM ini memiliki kesamaan untuk membangun Yogyakarta lebih baik," katanya.

Kegiatan pertama yang akan digelar ialah mengadakan senam sehat bersama Ikatan Keluarga Pelajar dan Mahasiswa Daerah (IKPMD) Yogyakarta pada 21 April 2013 mendatang.

Pelajar dan mahasiswa dari masing-masing daerah mendelagasikan wakilnya sekaligus menjadi ajang komunikasi dan silaturahmi.

Selain itu, lanjut dia, Pemkot bersama ormas dan LSM akan menggelar berbagai kegiatan bersama. Koordinator asrama mahasiswa daerah juga akan diikutsertakan dalam kegiatan tersebut. Baik berupa berbagai pelatihan dan sarasehan kebangsaan maupun kegiatan informal seperti jalan sehat, aneka perlombaan, hingga koordinasi rutin.

"Dengan begitu, diharapkan ormas dan LSM bisa menjadi panutan agar semua pihak melebur dan bersosialisasi bersama masyarakat. Kebersamaan seperti inilah cermin budaya Yogyakarta," katanya.

Spanduk antipremianisme

Pada bagian lain, Sukanto tidak mempermasalahkan maraknya bermunculan spanduk anti premianisme di wilayah Kota Yogyakarta. Menurutnya, itu merupakan bentuk aspirasi masyarakat. Dan hal tersebut merupakan hal yang wajar di era demokrasi saat ini.

Adapun Pitt Kepala Dinas Ketertiban Kota Yogyakarta Nuwidi Hartana mengatakan, spanduk antipremianisme itu masuk kategori alat peraga sosial bukan komersial. Meski begitu, pemasangan spanduk seharusnya lebih dahulu mengirimkan surat pemberitahuan pemasangan ke Pemkot terkait hal itu.

"Memang tidak harus izin seperti spanduk komersial, namun harus ada surat pemberituannya terlebih dulu," ujarnya.

Diakuinya, spanduk-spanduk tersebut banyak dipasang di wilayah komersial. Karenanya melalui komunikasi ini nanti akan diambil jalan tengah agar aspirasi masyarakat tetap tersalurkan namun tidak terpasang di wilayah-wilayah untuk spanduk komersial. ■ ed : yusuf assidiq

NIP. 19690723 199603 1 005

Instansi	Nilai Berita	
1. Kan. Kesbang	<input type="checkbox"/> Negatif	<input type="checkbox"/> An
2. Din. Ketertiban	<input checked="" type="checkbox"/> Positif	<input type="checkbox"/> Sep
3.	<input type="checkbox"/> Netral	<input type="checkbox"/> Bias
4.	<input checked="" type="checkbox"/> Biasa	
5.		

✓ Untuk diketahui

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Ketertiban	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Kantor Kesatuan Bangsa			

Yogyakarta, 10 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005